

## **BAB V**

### **SIMPULAN, DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan tentang simpulan, dan rekomendasi yang berguna agar pembaca lebih memahami isi dari penelitian tentang penerapan model PBL (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab IV, pelaksanaan dan peningkatan pada penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV Sekolah Dasar**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV sekolah dasar terlaksana sesuai tahapan yang ada pada model *Problem Based Learning* (PBL) dan sesuai dengan langkah kegiatan pembelajaran yang telah dibuat di RPP. Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan sintak model *Problem Based Learning*. Pada tahap orientasi masalah, guru memberikan sebuah konsep permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa namun tidak disimak dengan baik oleh seluruh siswa. Pada tahap mengorganisasi siswa untuk belajar, sudah terlaksana namun kurang maksimal karena beberapa siswa mencari teman kelompoknya sehingga sintak ini kurang maksimal pada siklus I. Pada tahap membimbing penyelidikan, guru membantu siswa selama jalannya diskusi. Namun banyak kelompok yang kurang maksimal dalam berdiskusi karena beberapa anggota masing-masing kelompok tidak turut aktif dalam berdiskusi dan memecahkan masalah sehingga guru berinisiatif untuk menegur satu per satu kelompok. Pada tahap menyajikan dan mengembangkan hasil karya, seluruh kelompok diberi kesempatan untuk mengomunikasikan bagaimana cara pemecahan masalah yang mereka pilih. Pada tahap ini berjalan kurang maksimal, karena ketika salah satu kelompok melakukan presentasi, kelompok

yang lain tidak memperhatikannya. Pada tahap terakhir, yaitu tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomentari dan memberikan saran atau masukan kepada kelompok lain agar memecahkan permasalahan yang ada. Namun banyak siswa yang kesulitan pada tahap ini karena banyaknya siswa yang kurang berani menyampaikan pendapatnya dan beberapa siswa memilih mengobrol. Berdasarkan kekurangan yang terjadi maka perlu dilakukan perbaikan pada pelaksanaan disiklus II. Perbaikan yang dilakukan adalah guru akan menyampaikan sebuah masalah dengan jelas dan tidak tergesa-gesa, tidak merubah kelompok pada siklus II agar pembelajaran menjadi efektif, guru akan mempertegas dalam kegiatan diskusi agar semua anggota kelompok turut serta dalam memecahkan masalah, pemberian ice breaking di sela-sela presentasi kelompok untuk memusatkan perhatian siswa kembali ke konten pembelajaran dan guru akan menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk memberikan saran atau masukan ketika presentasi selesai. Setelah mengalami perbaikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) di siklus II menjadi lebih baik dan maksimal dalam penerapannya.

### **5.1.2 Peningkatan Hasil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar setelah diterapkannya Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Terjadi peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di salah satu Kota Bandung, dengan adanya penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini dibuktikan dengan hasil keterampilan berpikir kritis yang meningkat antara siklus I dengan siklus II. Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya pelaksanaan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV sekolah dasar yang sudah sesuai dengan sintak yang ada pada model tersebut. Keberhasilan penelitian ini dilihat dari pencapaian akhir hasil keterampilan berpikir kritis yang meningkat pada siklus II. Jadi hal ini menunjukkan bahwa hasil keterampilan berpikir kritis siswa

kelas IV sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan adanya penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dalam proses pembelajarannya.

## **5.2 Rekomendasi**

Atas dasar penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan keterampilan berpikir kritis dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), pada penelitian selanjutnya, diantaranya:

### **5.2.1 Bagi Guru**

1. Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL ini dapat diterapkan dengan menggunakan metode yang tepat agar dapat mendorong terciptanya diskusi yang aktif. Mengingat pembelajaran PBL ini dilakukan secara berkelompok.
2. Dalam pembagian kelompok dengan menerapkan model pembelajaran PBL sebaiknya guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen agar proses diskusi dapat dilaksanakan dengan efektif.
3. Dalam memberikan sebuah masalah guru hendaknya menyampaikan masalah dengan jelas dan tidak tergesa-gesa agar siswa dapat memahami masalah yang diberikan oleh guru. Sehingga tercipta suasana belajar yang efektif.
4. Guru perlu mempertimbangkan pembuatan kesepakatan belajar bersama siswa sebelum memulai pembelajaran. Hal ini dapat membantu peneliti atau guru dalam mengkondisikan kelas. Sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Lain**

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan pengkondisian kelas dalam memberikan sebuah masalah terhadap siswa sehingga pada tahap orientasi masalah siswa dapat memahami masalah yang diberikan oleh guru.